



**KERJA SAMA ANTARA GURU DAN ORANG
TUA DALAM MENUMBUHKAN SIKAP
MANDIRI ANAK USIA DINI DI RA
MUSLIMAT NU ROWOLAKU
KABUPATEN PEKALONGAN**



NURHALIMAH DAENG BASO

NIM. 2420103

2026



**KERJA SAMA ANTARA GURU DAN ORANG
TUA DALAM MENUMBUHKAN SIKAP
MANDIRI ANAK USIA DINI DI RA
MUSLIMAT NU ROWOLAKU
KABUPATEN PEKALONGAN**



NURHALIMAH DAENG BASO

NIM. 2420103

2026

**KERJA SAMA ANTARA GURU DAN ORANG
TUA DALAM MENUMBUHKAN SIKAP
MANDIRI ANAK USIA DINI DI RA
MUSLIMAT NU ROWOLAKU
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NURHALIMAH DAENG BASO
NIM. 2420103

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**KERJA SAMA ANTARA GURU DAN ORANG
TUA DALAM MENUMBUHKAN SIKAP
MANDIRI ANAK USIA DINI DI RA
MUSLIMAT NU ROWOLAKU
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NURHALIMAH DAENG BASO

NIM. 2420103

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurhalimah Daeng Baso

NIM : 2420103

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “**KERJA SAMA ANTARA GURU DAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN SIKAP MANDIRI ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT NU ROWOLAKU KABUPATEN PEKALONGAN**” adalah benar hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 18 Juli 2026



Nurhalimah Daeng Baso
NIM. 2420103

NOTA PEMBIMBING

Kepada:

Yth. Dekan FTIK

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
di
Pekalongan

Assalamualaikum, Wr.Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi
saudari :

Nama : Nurhalimah Daeng Baso

NIM : 2420103

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

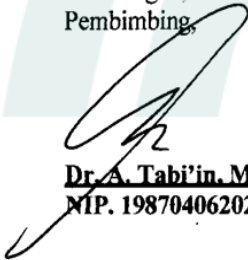
Judul : Kerja Sama Antara Guru Dan Orang Tua Dalam
Mengembangkan Sikap Mandiri Anak Usia Dini Di RA
Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada
fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosah /ujian tugas akhir.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 02 Juli 2026
Pembimbing,


Dr. A. Tabi'in, M.Pd.
NIP. 198704062023211019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajan Kab. Pekalongan Kode Pos 511561
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Nurhalimah Daeng Baso
NIM : 2420103
Judul : Kerja Sama Antara Guru Dan Orang Tua Dalam Menumbuhkan
Sikap Mandiri Anak Usia Dini Di RA Muslimat NU Rowolaku
Kabupaten Pekalongan

setelah diujikan dalam sidang munaqasyah / ujian tugas akhir oleh penguji Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari
Kamis tanggal 09 Juli 2026, dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah
satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
NIP. 197007072000032001

Penguji II

Mohammad Irsyad, M.Pd.I.
NIP. 198606222018011002

Pekalongan, 14 Juli 2026

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur”
(QS. An-Nahl 16 : ayat 78)

Persembahan

Dengan penuh rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT. Atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan dengan penuh rasa syukur. Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, ketabahan, dan petunjuk di setiap langkah perjalanan penulis. Sholawat serta salam tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Mama Mahdia dan Bapa Sulaiman, sumber inspirasi dan kekuatan utama dalam hidup saya. Dalam hal ini Penulis persembahkan gelar sarjana ini untuk beliau. Terima kasih atas kasih sayang, do'a yang tak pernah henti, dan pengorbanan yang tiada tara selama ini. Tanpa dukungan dan bimbingan mama dan bapa, penulis tidak akan mampu mencapai titik ini.
2. Ketiga kakak saya Rajab db, Hartati db, Rahmatia db, dan adik saya Bahdir Muhammad db, terima kasih atas nasehat, do'a serta keceriaan yang selalu diberikan. Semoga saya bisa menjadi adik serta kakak yang bisa membanggakan.
3. Almamater kebanggaan dan tercinta saya UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menjadi tempat terindah ketika saya menimba ilmu

ABSTRAK

Baso, Nurhalimah Daeng. (2026). *Kerja Sama Antara Guru dan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Sikap Mandiri Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing : Dr. A. Tabi'in, M.Pd.

Kata Kunci : Kerja Sama, Kemandirian, Anak Usia Dini

Kemandirian anak usia dini merupakan kemampuan anak untuk mengelola dirinya sendiri, membuat keputusan sederhana, serta menyelesaikan tugas tanpa selalu bergantung pada bantuan orang lain, yang perlu ditumbuhkan sejak dini melalui kerja sama antara guru dan orang tua. Namun kenyataannya, kemandirian anak usia dini di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan belum berkembang optimal, terlihat dari anak yang belum mampu memakai sepatu sendiri, merapikan mainan, maupun mengendalikan emosi secara mandiri, akibat minimnya kerja sama efektif antara guru dan orang tua, di mana orang tua cenderung bersikap overprotektif sementara guru terkendala jumlah murid yang banyak dan waktu yang terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kerja sama, peran, serta faktor pendukung dan penghambat kerja sama guru dan orang tua dalam menumbuhkan sikap mandiri anak usia dini di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan keabsahan data diperiksa menggunakan teknik triangulasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kerja sama antara guru dan orang tua dalam menumbuhkan sikap mandiri anak usia dini di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan sudah terjalin cukup baik, terwujud melalui komunikasi dua arah, keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan sekolah, kesepakatan pola asuh, pelaporan perkembangan anak, kegiatan pembiasaan kemandirian, serta kepercayaan orang tua terhadap sekolah. Guru berperan sebagai pendidik, teladan, dan fasilitator kemandirian, sedangkan orang tua menjaga konsistensi

pembiasaan di rumah. Faktor pendukung kerja sama ini berupa komunikasi aktif dan kesadaran orang tua, sementara faktor penghambatnya berupa kesibukan orang tua dan pola asuh yang memanjakan.

Kata kunci: kerja sama, kemandirian, anak usia dini.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Maha Segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“KERJA SAMA ANTARA GURU DAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN SIKAP MANDIRI ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT NU ROWOLAKU KABUPATEN PEKALONGAN”**

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag., selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat dan bimbingannya selama ini.
6. Bapak Dr. A. Tabi'in M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu serta dedikasinya secara penuh dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Segenap Dosen dan Staf akademik FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan administrasinya.
8. Kepala sekolah RA Muslimat NU Rowolaku yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh guru dan orang tua yang telah bersedia menjadi

- narasumber dan membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Pengasuh pondok pesantren Bustanul Mansuriyah, Rowolaku, Kajan. Romo K.H. Ahmad Muzaki dan Ibu Nyai Hj. Maftukhatul Himmah. Beliau adalah panutan sejati dalam mengarungi samudra kehidupan, yang telah mendidik dengan ilmu, akhlak, dan ketakwaan serta beribu-ribu kesabaran dan ketulusan dalam membimbing.
 10. Teman-teman seperjuangan pondok pesantren Bustanul Mansuriyah, kamar pengurus, dan sahabat saya nurul maftukhatul bastul birri, rahma najma millaty dan putri asfi penulis ucapkan banyak terima kasih atas semua kebaikan dan dukungan yang diberikan.
 11. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya atas bantuan berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Aamiin. Sebagaimana upaya peningkatan kualitas yang tidak akan pernah selesai maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, kepada-Nya penulis memohon ampun atas kekurangan dan kesalahan yang terdapat di dalamnya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 05 mei 2026

Penulis

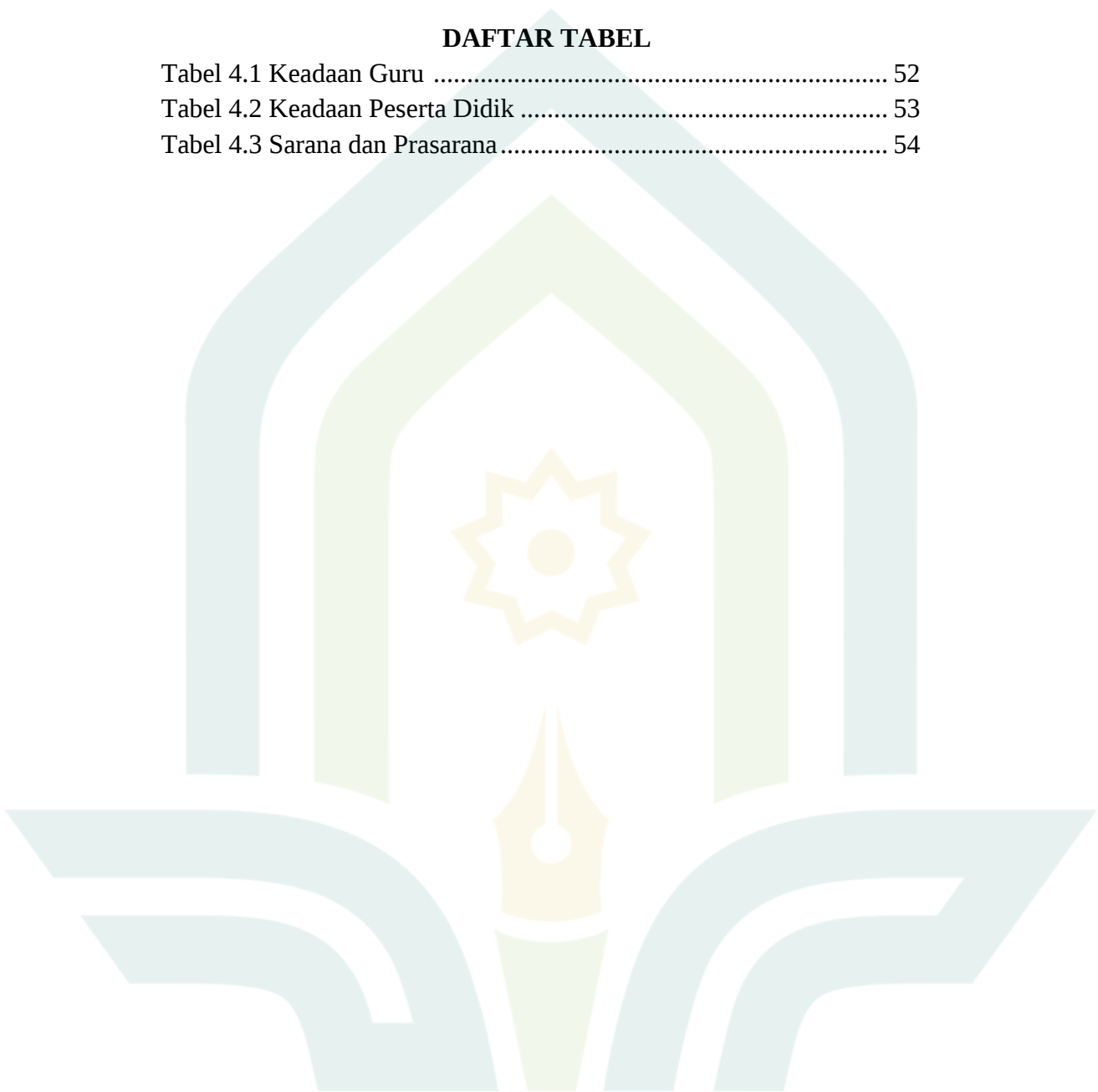
DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Deskripsi Teoritik.....	7
2.1.1 Kerja Sama antara Guru dan Orang Tua	7
2.1.2 Kemandirian Anak Usia Dini	19
2.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat	29
2.2 Kajian Penelitian yang relevan.....	38
2.3 Kerangka	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	43

3.1 Desain Penelitian.....	43
3.2 Fokus Penelitian	43
3.3 Data dan Sumber Data	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data	45
3.4.1 <i>Observation</i> (Pengamatan)	45
3.4.2 Wawancara	46
3.4.3 Dokumentasi	46
3.5 Teknik Keabsahan Data	46
3.6 Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Hasil Penelitian	51
4.1.1 Gambaran Umum RA Muslimat NU Rowolaku	51
4.1.2 Bentuk Kerja Sama Antara Guru Dan Orang tua	55
4.1.3 Peran Guru dan Orang Tua dalam Membentuk Kemandirian	87
4.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat	113
4.2 Pembahasan	124
4.2.1 Analisis Bentuk Kerja Sama antara Guru dan Orang Tua..	124
4.2.2 Analisis Peran Guru Dan Orang Tua.....	133
4.2.3 Analisi Faktor Pendukung Dan Menghambat	141
BAB V PENUTUP	144
5.1 Simpulan	144
5.2 Saran.....	145
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN	153

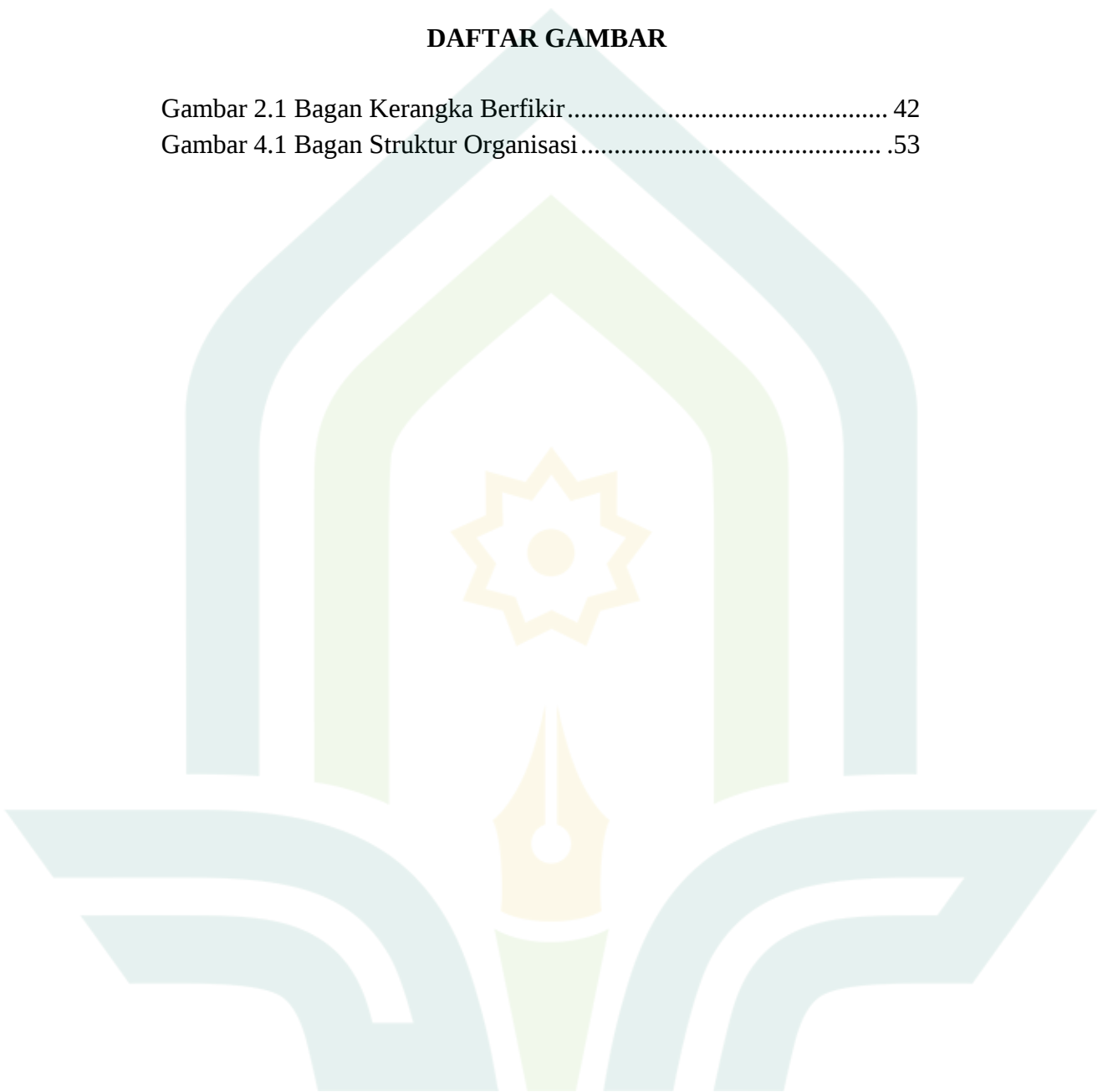
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Guru	52
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik	53
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana.....	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir.....	42
Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi.....	.53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	153
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	154
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian	155
Lampiran 4 Pedoman Observasi	156
Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi	157
Lampiran 6 Pedoman Wawancara	158
Lampiran 7 Catatan Hasil Observasi	162
Lampiran 8 Transkrip Wawancara	164
Lampiran 9 Dokumen Yang Relevan	208

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Masa ini sering disebut sebagai "usia emas" (*the golden age*) yang hanya datang sekali seumur hidup dan sangat menentukan kualitas perkembangan manusia di masa mendatang. Periode emas ini berlangsung sejak anak dalam kandungan hingga usia enam tahun, di mana masa yang paling krusial adalah sejak lahir hingga usia empat tahun (Mimin, 2022). Pentingnya masa ini juga ditegaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14, yang menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal, baik secara jasmani maupun rohani, serta siap mengikuti jenjang pendidikan berikutnya (Budiman, 2024).

Salah satu aspek perkembangan yang perlu mendapat perhatian serius pada masa usia dini adalah kemandirian. Kemandirian merupakan kemampuan anak untuk mengelola dirinya sendiri, membuat keputusan sederhana, serta menyelesaikan tugas tanpa selalu bergantung pada bantuan orang lain. Melalui pengembangan kemandirian, anak didorong untuk memiliki rasa tanggung jawab, percaya diri, serta kemampuan menghadapi tantangan secara mandiri. Pembentukan sikap mandiri tidak hanya bermanfaat secara praktis, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang terhadap perkembangan sosial dan emosional anak, sehingga penguatannya sejak usia dini perlu dirancang secara sistematis dan berkelanjutan (Rizkyani dkk., 2020). Pentingnya kemandirian ini diperkuat oleh teori perkembangan psikososial Erik Erikson, yang menyatakan bahwa pada rentang usia 1,5 hingga 3 tahun, anak memasuki tahap "*autonomy vs shame and doubt*". Pada tahap ini, jika anak

diberikan kesempatan untuk mencoba dan menyelesaikan tugas secara mandiri, ia akan tumbuh menjadi pribadi yang percaya diri. Sebaliknya, jika terlalu sering dibatasi atau dibantu secara berlebihan, anak dapat mengalami keraguan terhadap kemampuannya sendiri (Emiliza, 2019).

Dalam proses menumbuhkan kemandirian, peran guru dan orang tua sangatlah vital. Guru berperan memberikan stimulasi dan membiasakan anak bersikap mandiri di lingkungan sekolah, sementara orang tua memperkuatnya melalui pembiasaan di rumah. Kolaborasi antara keduanya berperan besar dalam menciptakan kesinambungan antara proses pembelajaran dan pengasuhan yang kondusif. Jika sinergi ini tidak berjalan dengan baik, maka pembiasaan sikap mandiri pada anak akan mengalami hambatan (Ismayyah dkk., 2022). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kemandirian akan berkembang lebih optimal apabila terdapat pembiasaan yang konsisten di rumah dan di sekolah, di mana anak-anak yang terbiasa melakukan aktivitas sederhana secara mandiri cenderung memiliki tingkat kemandirian yang lebih tinggi apabila didampingi oleh guru dan orang tua secara bersamaan (Bekti Ratnasari, 2022).

Namun pada kenyataannya, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya terwujud. Berdasarkan hasil pra-penelitian di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan, ditemukan bahwa perkembangan kemandirian anak belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat dari berbagai indikator, yaitu dari aspek kemampuan fisik seperti anak belum mampu memakai kaos kaki dan sepatu sendiri; aspek percaya diri seperti anak belum mampu ditinggal ketika sekolah dan belum berani maju di depan kelas, aspek tanggung jawab seperti anak belum mampu merapikan mainan setelah bermain, aspek disiplin seperti anak belum mampu membuang sampah pada tempatnya; aspek pandai bergaul seperti anak belum mampu bermain dengan semua temannya; aspek saling berbagi seperti anak tidak mau berbagi makanan dengan teman; serta aspek mengendalikan emosi seperti

anak belum mampu meminta maaf ketika melakukan kesalahan. Selain itu, dari pengamatan selama kurang lebih satu semester, masih ditemukan orang tua yang menunggu anaknya di sekolah dari awal hingga akhir pembelajaran, yang mengindikasikan tingginya ketergantungan anak pada orang tua maupun guru. Salah satu penyebab utama kondisi ini adalah minimnya kerja sama yang efektif antara guru dan orang tua, di mana orang tua cenderung melakukan segalanya untuk anak karena alasan praktis atau bersikap overprotektif, sementara guru terkendala oleh jumlah murid yang banyak dan waktu yang terbatas (Sari dkk., 2020).

Kemandirian tidak hanya mencakup keterampilan fisik, tetapi juga melibatkan aspek sosial-emosional yang lebih luas, seperti kemampuan mengekspresikan pendapat, menenangkan diri ketika menghadapi konflik, menunggu giliran, dan mengambil keputusan sederhana. Kondisi di RA Muslimat NU Rowolaku menunjukkan bahwa 5 dari 10 anak masih memerlukan pendampingan penuh dari guru bahkan untuk tugas-tugas sederhana, serta belum mampu menyelesaikan konflik dengan teman secara mandiri. Hal ini menegaskan bahwa penguatan kemandirian perlu dilakukan secara menyeluruh dan tidak terbatas pada aspek keterampilan praktis saja. Diperlukan sinergi yang nyata antara guru dan orang tua yang dapat diwujudkan melalui berbagai program seperti *parenting class*, *home visit*, atau pengisian lembar pemantauan perkembangan anak (Dayanti, 2024).

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan kemandirian anak usia dini di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan merupakan persoalan yang perlu dikaji secara mendalam. Kerja sama yang sinergis antara guru dan orang tua menjadi kunci utama dalam menumbuhkan sikap mandiri anak secara optimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "KERJA SAMA ANTARA GURU DAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN SIKAP

MANDIRI ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT NU ROWOLAKU KABUPATEN PEKALONGAN".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Masih ada anank usia dini di RA Muslimat NU Rowolaku yang belum menunjukkan perilaku mandiri dalam kegiatan sehari-hari seperti memakai sepatu, membereskan mainan, dan menyelesaikan masalah.
2. Guru mengalami kesulitan dalam menumbuhkan kemandirian anak karena keterbatasan jumlah siswa yang banyak dan waktu pembelajaran yang terbatas.
3. Orang tua belum sepenuhnya memahami pentingnya peran mereka dalam membentuk sikap mandiri anak usia dini.
4. Belum adanya kerja sama yang terstruktur dan berkesinambungan antara guru dan orang tua dalam menanamkan sikap mandiri anak.
5. Kurangnya strategi kolaboratif seperti parenting class atau home visit untuk mendukung pembentukan kemandirian anak secara maksimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas dari fokus yang telah ditetapkan, maka peneliti membatasi masalah pada kerja sama antara guru dan orang tua dalam menumbuhkan sikap mandiri anak usia dini di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini difokuskan pada bentuk-bentuk kerja sama yang dilakukan oleh guru dan orang tua, pelaksanaan kerja sama dalam menumbuhkan sikap mandiri anak, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kerja sama tersebut. Adapun sikap mandiri yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi kemampuan anak dalam melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana bentuk kerja sama antara guru dan orang tua dalam menumbuhkan sikap mandiri pada anak usia dini di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana peran orang tua dan guru dalam membentuk kemandirian anak usia dini di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kerja sama antara guru dan orang tua dalam menumbuhkan sikap mandiri anak usia dini di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengkaji bentuk kerja sama antara guru dan orang tua dalam menumbuhkan sikap mandiri anak usia dini di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan.
2. Peran orang tua dan guru dalam membentuk kemandirian anak usia dini di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan
3. Untuk mengkaji faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kerja sama antara guru dan orang tua dalam menumbuhkan sikap mandiri anak usia dini di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan tulisan ini mempunyai nilai, baik bagi penulis maupun bagi pembaca, baik secara teoritis maupun praktis. Secara umum manfaat penelitian yang dilakukan peneliti ini dapat dibagi menjadi dua kategori:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian teoritis ini diharapkan untuk menambah pengetahuan tentang kerja sama antara guru dan orang tua

dalam menumbuhkan sikap mandiri anak usia dini di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan transparansi dan kegunaan yang mendasari mengapa penelitian ini dilakukan yaitu

1. Bagi penulis dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat sebagai seorang calon guru untuk menumbuhkan sikap kemandirian anak usia dini.
2. Bagi sekolah agar menjadi jembatan untuk mengembangkan pentingnya kerja sama antara guru dan orang tua dalam menumbuhkan sikap mandiri anak usia dini di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan.
3. Bagi guru agar menjadi informasi dan bahan pertimbangan yang bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan kerja sama dengan orang tua, khususnya dalam menumbuhkan sikap mandiri anak usia dini.
4. Bagi siswa agar menjadi pengalaman belajar yang mendukung tumbuhnya sikap mandiri pada diri siswa sehingga mereka terbiasa melakukan kegiatan sehari-hari tanpa bergantung pada orang lain serta mampu mengembangkan tanggung jawab dan kepercayaan diri sejak usia dini.
5. Bagi orangtua agar memberikan pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya menumbuhkan kemandirian anak sejak dini serta bentuk kerja sama yang dapat dilakukan dengan guru agar pembiasaan kemandirian berjalan konsisten di rumah dan sekolah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka dapat di simpulkan sebagai berikut

1. Bentuk kerja sama antara guru dan orang tua dalam menumbuhkan sikap mandiri anak di lakukan melalui komunikasi dua arah yang berlangsung secara rutin antara guru dan orang tua, keterlibatan orang tua dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan sekolah, adanya kesepakatan bersama mengenai pola asuh yang diterapkan baik di sekolah maupun di rumah, serta pelaporan perkembangan anak yang disampaikan guru kepada orang tua secara berkala. Selain itu, pembiasaan kemandirian dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga menumbuhkan rasa percaya orang tua kepada sekolah dalam mendidik dan membimbing anak.
2. Dalam pelaksanaan kerja sama tersebut, guru berperan sebagai pendidik yang memberikan pengetahuan kepada anak, menjadi teladan dalam menunjukkan perilaku mandiri, serta menjadi fasilitator yang memberikan kesempatan kepada anak untuk berlatih mandiri. Sementara itu, orang tua berperan melanjutkan dan membiasakan sikap mandiri yang telah diajarkan di sekolah ketika anak berada di rumah. Dengan demikian, pembiasaan yang diberikan di sekolah dapat terus dilakukan secara konsisten sehingga kemandirian anak berkembang dengan lebih baik.
3. Kerja sama antara guru dan orang tua dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh komunikasi yang aktif dan terbuka serta adanya kesadaran orang tua akan pentingnya menumbuhkan kemandirian sejak usia dini. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan, yaitu kesibukan orang tua yang membatasi waktu dan perhatian dalam mendampingi pembiasaan kemandirian di rumah, serta

pola asuh yang cenderung memanjakan anak sehingga dapat menghambat tumbuhnya sikap mandiri yang sedang dibangun.

5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
diharapkan dapat menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua serta membiasakan kegiatan yang dapat menumbuhkan sikap mandiri anak secara konsisten di sekolah.
2. Bagi orang tua
diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar mandiri di rumah serta mendukung pembiasaan yang telah diterapkan oleh guru di sekolah.
3. Bagi sekolah
diharapkan dapat mendukung program kerja sama antara guru dan orang tua agar pembiasaan kemandirian anak dapat berjalan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2017). *Penelitian kualitatif*. PT RajaGrafindo Persada.
- Al Aofa, M. J. (2023). Pola kerja sama antara guru dan orang tua dalam pembinaan ibadah salat bagi peserta didik MTs Negeri 1 Way Kanan [Skripsi].
- Andayani, Y., & Taufiqurrahman, S. (2023). Peran guru dalam memberikan pemahaman kepada orang tua dalam penanaman kemandirian anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.
- Apriyanti, H. (2019). Pemahaman orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 3(1), 13–18.
- Arisandi, D. G. (2023). Analisis upaya guru dalam menanamkan kemandirian anak usia dini kelompok A di TK Negeri 5 Tibang Kota Banda Aceh [Skripsi].
- Arsyad, M., & Hos, J. (2019). Adaptasi sosial mahasiswa Program Beasiswa Afirmasi DIKTI (ADIK) Papua di lingkungan sosial Kampus Universitas Halu Oleo Kendari.
- Atalia, D. F., & Multahada, A. (2021). Upaya guru dalam melatih kemandirian anak usia dini. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini*, 4(1), 27–34.
- Azkari, M. Z. (2020). Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, action research, research and development (R&D).
- Bandura, A. (1962). Social learning through imitation. In M. R. Jones (Ed.), *Nebraska symposium on motivation* (Vol. 10). University of Nebraska Press.
- Barlian, E. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif*. Sukabina Press.

- Budiman, S. A. (2024). Peran orang tua dalam membentuk kemandirian anak usia dini: Studi pustaka.
- Darmawan, D., Ramadhani, Y., Harto, P., & Gumilar, E. B. (2024). Metode penelitian kuantitatif.
- Dayanti, A. D. (2024). Peran guru dalam membentuk karakter anak usia dini melalui media audio visual di TK Ulul Azmi Way Huwi Lampung Selatan [Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung].
- Eliyanti, E., Rahman, A., & Hartati, M. (2024). Kerja sama orang tua dan pendidik dalam menerapkan nilai-nilai karakter tanggung jawab: Studi kasus di TK Mekar Jaya Karang Jaya Selupu Rejang [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup].
- Emilda, V. (2024). Efektivitas kegiatan melukis dengan teknik percik untuk meningkatkan motorik halus anak kelompok B di TK Al Husna Kabupaten Aceh Selatan.
- Emiliza, T. (2019). *Konsep psikososial menurut teori Erik H. Erikson terhadap pendidikan anak usia dini dalam tinjauan pendidikan Islam* [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu].
- Enjelina, B. A. (2022). *Pola asuh orang tua pada kemandirian anak dalam hal percaya diri dan tanggung jawab Kelompok B di Raudhatul Athfal Al Qodir Sidoarjo* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya].
- Epstein, J. L. (2001). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools*. Westview Press.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: Tahap pengumpulan data. *Jurnal Penelitian*, 1(3).

- Fauziddin, M. (2016). Peningkatan kemampuan kerja sama melalui kegiatan kerja kelompok pada anak kelompok A TK Kartika Salo Kabupaten Kampar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 29.
- Hatami, B., Herawati, H., & Sudarti, S. (2024). Peran orang tua dan guru dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini. *Journal of Early Childhood and Character Education*, 4(2), 127–148.
- Harmini, H. (2024). Dampak pola asuh orang tua dalam membangun kemandirian anak (Studi kasus di RA Muslimat NU 076 Jalen Ngrukem Mlarak Ponorogo). *Social Science Academic*, 3(1). <https://doi.org/10.37680/ssa.v3i1.7145>
- Husain, A. I. (2018). *Pengembangan perilaku kemandirian anak melalui kegiatan pembiasaan pada kelompok B di Taman Kanak-Kanak Gowata Kabupaten Gowa*.
- Ibura, S. T., & Talango, S. R. (2020). Penanaman nilai kemandirian anak usia dini melalui pemberian tugas pada Kelompok B5 di RAT Al Ishlah Kota Gorontalo. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(2), 71–84.
- Islam, M. F. (2023). *Penanaman kemandirian anak melalui pembiasaan ibadah pada Kelompok B di TK Khairunnas Perum IKIP Gunung Anyar*.
- Ismayah, N., Suyadi, S., Nadlifah, N., Putro, K. Z., & Astuti, R. (2022). Edupreneurship in stimulating the independence of early childhood. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 7(3), 143–150. <https://doi.org/10.14421/jga.2022.73-04>
- Karmila, P., Hidayah, R. N., & Pratiwi, S. V. (2020). *Mendidik kemandirian anak usia dini*.

- Khadijah, K., & Gusman, M. (2020). Pola kerja sama guru dan orang tua mengelola bermain AUD selama masa pandemi COVID-19. *Kumara Cendekia*, 8(2), 154.
- Khotimah, T. H., Syukri, M., & Lukmanulhakim. (2016). Kerja sama antara guru dan orang tua dalam mengembangkan perilaku mandiri anak di TK. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan*, 5(2), 1–12.
- Listari, M., Tabroni, I., & Nurjanah, E. (2022). Kerja sama orang tua dan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di UPTD SDN 1 Campakasari. *El Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 4(2), 200–212.
- Mahmudah, N., Elan, E., & Mulyana, E. H. (2023). Analisis kemandirian anak usia dini.
- Melinda, V., & Suwardi, S. (2021). Upaya guru menanamkan kemandirian anak dalam pembelajaran di sentra seni. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 3(2), 75.
- Millah, A. S., Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis data dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 1–7.
- Moleong, L. J. (2018). *Metode penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, S. (2013). *Metode penelitian kualitatif dan mixed method*. Rajawali Pers.
- Musarofah, M. (2020). *Peran pendidikan orang tua dalam pola asuh untuk mengembangkan kemandirian anak Kelompok B di RA Sabilil Muhtadin Surabaya* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surabaya].
- Mutmainah, N., Ahyani, H., & Hapidin, A. (2021). Peran orang tua dalam membentuk sikap mandiri anak usia dini pada

masa pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 3(2).

Ningrum, F. N. (2017). *Kemandirian anak ditinjau dari pola asuh orang tua: Studi kasus di Taman Kanak-kanak Kartika XIX-1* [Skripsi sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia].

Noviyanti, E. (2020). *Metode penelitian*. ABM Repository

Prayitno, Y. (2024). *Peran guru dan orang tua dalam mengembangkan kemandirian siswa Kelompok Bermain (KB) Sumber Pendidikan Mental Agama Allah (SPMAA) Tuban* [Skripsi sarjana, Universitas Gresik].

Purwanti, S. D. (2020). *Pola asuh orang tua dalam membangun kemandirian anak usia dini pada Kelas A di RA Miftahul Jannah Hamparan Perak* [Skripsi sarjana, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara].

Puspitasari, D. R., & Rosyidah, A. Z. (2019). Peran orang tua pada kemandirian anak usia dini. *Jurnal Pendidikan: Early Childhood*, 3(1), 1–12.

Ratnasari, B. (2022). *Pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak usia dini di TK Pertiwi 2 Langgar Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga* [Skripsi sarjana, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto].

Rismawati. (2023). *Upaya meningkatkan kemandirian anak melalui metode bermain puzzle pada Kelompok B di TK An-Nizar Dolangang* [Skripsi sarjana, Institut Agama Islam Negeri Parepare].

Rismawati, M. (2023). *Pola pengasuhan orang tua tunggal dalam membentuk kemandirian anak usia 4–5 tahun di Desa Labbo Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng* [Skripsi sarjana, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar].

- Rizkyani, V. F., Adriany, V., & Syaodih, E. (2019). Kemandirian anak usia dini menurut pandangan guru dan orang tua. *Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 16(2).
- Rizkyani, V. F., Adriany, V., & Syaodih, E. (2020). Kemandirian anak usia dini menurut pandangan guru dan orang tua. *Edukid*, 16(2), 121–129.
- Sa'diyah, R. (2017). Pentingnya melatih kemandirian anak. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(1), 31–46.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-span development: Perkembangan masa hidup* (Edisi ke-13, Jilid 1). Erlangga.
- Sari, P. P., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2020). Pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak usia dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(1), 157–170.
- Saudah, S., Hidayati, S., & Emilia, R. (2022). Kolaborasi orang tua dan guru membangun kemandirian anak usia dini. *Jurnal Nananeke: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1–12.
- Sri Melianty Aliwu, Tine, N., & Jamin, N. S. (2024). Kerja sama guru dan orang tua dalam membiasakan perilaku mandiri pada anak di TK Al-Huda Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(4), 220–227.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistianah, & Tohir, A. (2020). Perkembangan kemandirian pada anak usia dini di TK Amarta Tani HKTI Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(4), 179–186.
- Sukatin, dkk. (2019). *Mendidik kemandirian anak usia dini*. Program Studi Sarjana, Vol. VI, No.2.

- Suryana, D. (2013). *Pendidikan anak usia dini: Teori dan praktik pembelajaran*. UNP Press.
- Susanti, D. A. (2020). Bimbingan orang tua dalam mengembangkan perilaku kemandirian anak usia dini. *Al-Ibtida*, 8(1).
- Sutikno, M. S., & Sutikno, P. (2020). *Penelitian kualitatif*. Holistica Lombok.
- Syifa, N., Rachman, A., & Asniwati, A. (2023). Kerjasama orang tua dengan sekolah dan pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kemandirian anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 384–397. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3745>.
- Tabi'in, A. (2020). Pola asuh demokratis sebagai upaya menumbuhkan kemandirian anak di Panti Asuhan Dewi Aminah. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 30–43.
- Wijayaningsih, V. (2022). *Penerapan pendidikan karakter dalam meningkatkan kemandirian anak selama pembelajaran jarak jauh di TK Islam Gemilang Kelompok A Kebayoran Lama Jakarta Selatan* [Skripsi sarjana, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia].
- Yamin, M., & Sanan, J. S. (2012). *Panduan PAUD: Pendidikan anak usia dini*. Gaung Persada Press Group.
- Zahroh, A. N., & Maulah, R. (2022). Sinergitas guru dan orang tua dalam mengembangkan kemandirian anak usia dini. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 115–122.